

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah Parasitologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung pada bulan April-September 2018. Pengambilan sampel telah dilakukan di Randudongkal. Proses diagnosis menggunakan metode pewarnaan Trikrom telah dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang Indonesia.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan desain penelitian belah lintang. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan infeksi *Blastocystis hominis* yang ada pada anak dengan diare dan tidak diare.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Anak dengan diare dan anak tidak diare.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Anak dengan diare dan anak tidak diare di Randudongkal.

3.4.3 Sampel Penelitian

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

Anak dengan diare:

1. Pasien anak usia 6-11 tahun yang menderita diare di Rawat Inap Puskesmas Randudongkal pada bulan April-September 2018
2. Bersedia menjadi responden dan memberikan sampel
3. Feses dengan pengawet PVA

Anak tidak diare:

1. Anak usia 6-11 tahun yang bertempat tinggal atau sekolah yang sama dengan pasien anak diare
2. Bersedia menjadi responden dan memberikan sampel
3. Feses dengan pengawet PVA

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Feses terkontaminasi tanah, urin, air, dan lain lain
2. Sudah minum obat antiparasitik

3.4.4 Cara Sampling

Sampel pada penelitian ini diambil dengan *consecutive sampling*.

3.4.5 Besar Sampel

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$N = \frac{Z\alpha^2 P Q}{d^2}$$

P = sensitifitas Q = 1-P = 0,895

d = 0,15 (hasil penelitian tak jauh dari 15% dari sensitivitas yang sebenarnya)

$Z\alpha^2 = 1,96$ (tingkat kepercayaan 95%)

$$N = \frac{(1,96)(1,96)(0,105)(0,895)}{(0,15)(0,15)} = \frac{0,615}{0,0225} = 27,33$$

Sampel penelitian sejumlah 28 pada 2 kelompok dengan total 56 sampel

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah ada tidaknya *Blastocystis hominis* pada sampel feses yang diperiksa.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kejadian diare.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1.	Infeksi <i>Blastocystis hominis</i> . <i>Blastocystis hominis</i> yang ditemukan pada pemeriksaan Trikrom dari sampel feses.	Positif/Negatif	Nominal
2	Diare. Buang air besar dengan feses berbentuk cair atau setengah cair lebih dari 3 kali sehari.	Positif/Negatif	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Metode Trikrom: sampel feses, PVA

3.7.2 Alat

- 1) Pengambilan sampel feses: *Handscoon*, masker, pot untuk sampel feses 100 gr, spidol untuk menulis label, desinfektan, sendok plastik dan kantong plastik.
- 2) Pengawetan sampel feses: Pipet
- 3) Metode Trikrom: Lidi, *object-glass*, *deck-glass*, mikroskop.

3.7.3 Jenis Data

Jenis data adalah data primer, yang mana didapatkan secara langsung dari hasil pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis dan kuesioner.

3.7.4 Cara Kerja

3.7.4.1 Persiapan

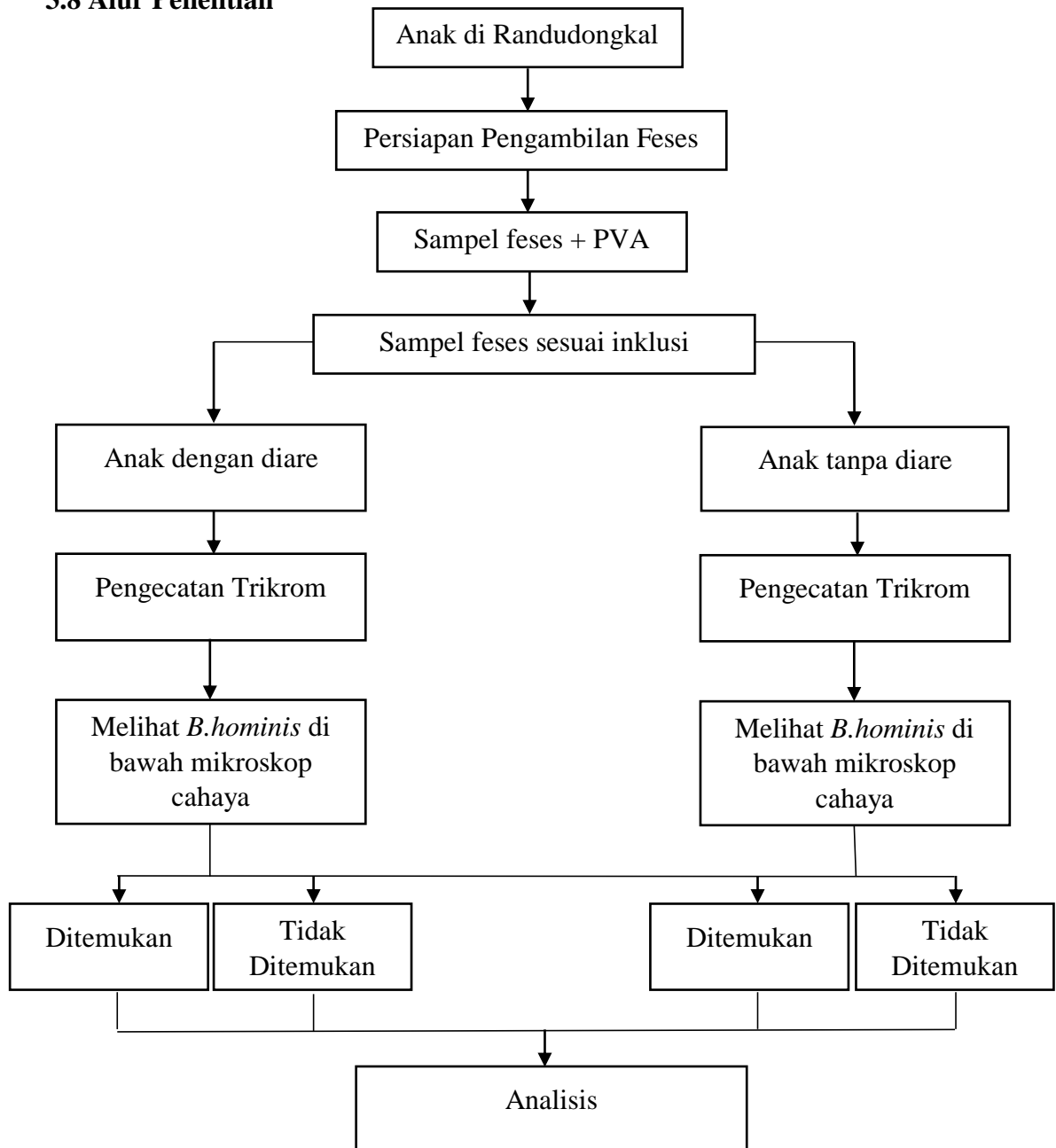
Dilakukan pengarahan untuk pengambilan sampel pada perawat di Puskesmas Randudongkal.

3.7.4.2 Pengambilan dan Penanganan

- 1) Pasien diedukasi melalui orang tua, wali, atau perawat untuk pasien membuang air besar diatas plastik agar tidak terkontaminasi. Sebagian sampel feses diambil dan dimasukkan kedalam pot tinja.
- 2) Sampel feses dimasukkan ke pot yang telah diberi PVA, lalu diberi label dengan informasi:
 - Nama penderita

- Jenis kelamin penderita
 - Usia penderita
 - Tanggal pengambilan sampel
- 3) Kemudian sampel dikirim ke Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang dan di simpan di ruangan yang cukup cahaya dengan suhu ruangan normal.
 - 5) 56 sampel feses yang memenuhi kriteria inklusi dipilih untuk dibagi kedalam dua kelompok.
 - 4) Kriteria dua kelompok tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok Perlakuan 1 (P1): mengandung 1 bagian sampel feses anak dengan diare, yang mana di kerjakan dengan metode pewarnaan Trikrom.
 - b. Kelompok Perlakuan 2 (P2) : mengandung 1 bagian sampel feses anak tidak diare, yang mana di kerjakan dengan metode pewarnaan Trikrom.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 15. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Hasil penelitian ini telah dianalisis menggunakan program software statistik. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji kai-kuadrat (χ^2) dan bermakna apabila $p < 0,05$, jika tidak memenuhi syarat telah diuji dengan Fischer Exact Test.

3.10 Etika Penelitian

Ethical Clearance didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan nomor No. 308/EC/FK-RSDK/IV/2018. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.